

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

Berdasarkan temuan data tentang Upaya Guru Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek berikut dilakukan klasifikasi data hasil observasi dan wawancara. Hasil pengumpulan data tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Siswa diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kyai Ali Muhsin selaku kepala TPQ Miftahul Muslim, bagaimana tentang perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, beliau mengemukakan:

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim sesuai dengan kurikulum lembaga TPQ, masing-masing guru kelas sudah di beri kurikulum dari lembaga TPQ sesuai dengan kelas yang diajar. Dengan adanya kurikulum dari lembaga TPQ guru diharapkan bisa menjalankan kurikulum dari lembaga TPQ tersebut. Karena kurikulum dari lembaga TPQ banyak di terima dari kalangan anak-anak TPQ. Diantara keunggulan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menganut kurikulum TPQ yaitu kurikulum itu menitikberatkan pada

keterampilan membaca dan ketuntasan membaca berdasarkan kaidah ilmu tajwid dan kebagusan dalam membaca.¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Anik Solikatul Marom selaku guru kelas IV tentang bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa jati Kecamatan Karangn, beliau menjelaskan:

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an kelas IV di TPQ Miftahul Muslim sesuai dengan rencana yang saya buat, sebelum masuk kelas saya merencanakan program pengajaran. Dimana program pengajaran itu mengacu pada silabus pembelajaran. Program pengajaran dan silabus itu terdapat di kurikulum dari lembaga TPQ. Ketika proses pembelajaran berlangsung saya menjalankan kegiatan pembelajaran yang sudah saya rencanakan. Tetapi ketika di dalam proses pembelajaran bila tidak memungkinkan untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan yang saya rencanakan sebelumnya, maka dalam mengatasi permasalahan tersebut saya memilih tehnik mengajar untuk diterapkan di dalam kelas yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.²

Peneliti juga memperoleh hasil observasi yang sesuai dengan hasil wawancara Bu Anik Solikatul Marom, terkait dengan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangn, yaitu :

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim sesuai dengan kurikulum dari lembaga TPQ. Didalam kurikulum dari lembaga TPQ terdapat silabus dan program pengajaran. Diantara keunggulan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menganut kurikulum TPQ yaitu menitikberatkan pada keterampilan membaca dan ketuntasan membaca berdasarkan kaidah ilmu tajwid dan kebagusan dalam membaca.³

¹ Hasil Wawancara dengan Kyai Ali Muhsin selaku kepala TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangn, pada hari selasa 05 Mei 2015

² Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangn, pada hari selasa 05 Mei 2015

³ Hasil observasi di kelas IV TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangn, pada hari rabu 06 Mei 2015

2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil wawancara tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, Bu Anik menjelaskan:

Metode yang saya terapkan yaitu dengan menggunakan metode sorogan, karena di dalam metode sorogan itu terdapat cara mengajar klasikal baca simak murni. Saya memilih cara mengajar klasikal baca simak murni karena dihadapkan pada kondisi kelas yang mempunyai jumlah diatas rata-rata dengan kemampuan yang beragam dan harus mencapai target pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran di batasi waktu yang telah di tentukan oleh pihak lembaga TPQ. Selain itu untuk memilih tehnik mengajar juga di sesuaikan dengan kondisi banyaknya siswa di dalam kelas dan juga keberagaman karakter yang di miliki siswa. Agar upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa dapat tercapai. Dalam mengajar ilmu Al-Qur'an sangatlah di butuhkan ketelitian dan kewaspadaan seorang guru. Maka dari itu saya pilih cara mengajar mengajar klasikal baca simak murni. Sistem pembelajaran klasikal baca simak murni tehnik mengajarnya secara musyafahah. Musyafahah artinya proses belajar mengajar dengan cara berhadap-hadapan secara langsung antara guru dan siswa, siswa melihat langsung contoh bacaan dari seorang guru, dan guru melihat bacaan siswa. Apakah bacaan siswa sudah benar atau belum. Jadi dengan belajar mengajar secara musyafahah akan berpengaruh atas kefasihan dan kebenaran siswa dalam membaca Al-Qur'an.⁴

Peneliti juga memperoleh hasil observasi yang sesuai dengan hasil wawancara ustadzah Anik, Yaitu:

Ketika pembelajaran Berlangsung Guru menggunakan metode sorogan yang di dalamnya menerapkan tehnik klasikal baca simak murni yang dimana guru dan siswa berhadap-hadapan secara langsung, Guru melihat bacaan masing-masing siswa secara

⁴ Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari rabu 06 Mei 2015

langsung, apakah sudah benar atau belum, kalau memang belum benar siswa tidak di ingatkan secara langsung akan tetapi di beri peringatan dengan ketukan di meja, agar siswa dapat berfikir sejenak dimana letak kesalahannya.⁵

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan Resty dan Nova yang termasuk siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim. Yang senada dengan penjelasan bu Anik tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa, Mereka menjelaskan:

Dalam proses pembelajaran berlangsung, sebelum pembelajaran inti siswa nalaran Al-Qur'an. Siswa membaca Al-Qur'an bersama-sama mulai surat al-fatihah dan seterusnya. Kemudian setelah itu selesai, guru menunjuk kelompok kiri atau kanan yang membaca Al-Qur'an. Biasanya setiap harinya bergantian, kalau kelompok kiri membaca maka kelompok kanan menyimak, atau sebaliknya. Di kelas IV sudah dari dulu penataan meja dibentuk menjadi dua, yaitu meja sebelah kiri dan meja sebelah kanan. Setelah itu guru langsung mengajar dengan metode sorogan masing-masing siswa. Setelah siswa selesai membaca dengan sorogan siswa diwajibkan hafalan satu surat, jadi setiap hari setelah selesai membaca dengan sorogan siswa hafalan satu surat dimulai dari surat pendek.⁶

3. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek

Hasil wawancara dengan bu Anik, evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode Sorogan klasikal baca simak murni di kelas IV TPQ miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangn. Diantara penjelasannya:

⁵ Hasil observasi di kelas IV TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangn, pada hari rabu 06 Mei 2015

⁶ Hasil Wawancara dengan Resty dan Nova, selaku siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangn, pada hari rabu 06 Mei 2015

Setelah pembelajaran inti evaluasi yang saya gunakan yaitu dengan tanya jawab dan juga memberikan tugas kepada siswa. Untuk materi tajwid saya menugaskan siswa dengan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Kemudian ditulis dipapan tulis dan menjelaskan hukum-hukum bacaan tajwid yang ada didalam Al-Qur'an yang dibaca. Ketika materi menghafal surat evaluasi yang saya gunakan menunjuk beberapa siswa untuk memilih salah satu hukum-hukum bacaan tajwid di dalam surat yang dihafal kemudian dijelaskan kepada temanya di depan kelas. Selain itu untuk mengetahui kemampuan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran siswa diberi ulangan harian pada waktu dan hari yang sudah ditentukan.⁷

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan Nania dan Rita yang termasuk siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim Desa Jati kecamatan Karanganyar tentang evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran, Mereka menjelaskan:

Setelah pembelajaran inti guru memberikan tugas kepada siswa diantaranya dengan tanya jawab. Selain itu, juga disuruh membaca surat Al-Qur'an dan disuruh memilih hukum-hukum bacaan tajwid, ditulis dipapan tulis dan dijelaskan kepada teman-teman sekelas. Selain itu juga diadakan ulangan harian pada waktu dan hari yg sudah ditentukan.⁸

Dari observasi peneliti, tentang evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa di kelas IV TPQ Miftahul Muslim, diantaranya:

Setelah pembelajaran inti evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengetahui materi yang sudah disampaikan. Dengan menunjuk beberapa siswa membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid, bila terdapat kesalahan dalam membaca Al-Qur'an maka guru menegurnya.⁹

⁷ Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar, pada hari kamis 07 Mei 2015

⁸ Hasil Wawancara dengan Nania dan Rita, selaku siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar, pada hari jum'at 08 Mei 2015

⁹ Hasil observasi di kelas IV TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar, pada hari jum'at 08 Mei 2015

Berkaitan dengan evaluasi yang telah dilaksanakan oleh guru metode sorogan klasikal baca simak murni dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar dapat meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa. Dapat didukung dengan data nilai ujian siswa yaitu:

Tabel 4.2

Data Nilai Siswa Kelas IV TPQ Miftahul Muslim

No	Nama Siswa	Nilai
1	Puspa O.	A
2	Nania Z.A.P.	A
3	Lely	A
4	Shella K.	A
5	Vina Nova	A
6	Wiwit Kardila S.	A
7	Azizah	A
8	Irma N.	A
9	Rita	B
10	Atul	A
11	Anggun	A
12	Rendy	A
13	A. Shiddiq Qolbi	A
14	A. Taufiq	A
15	Lutfi	A
16	Nurin Najwa	B
17	Natalia A.	A
18	M.M. Afid	A
19	Alan F.	A
20	M. Faishol	A
21	Ahmad Syafuddin A.	A
22	Rosyid	B
23	Ima	A
24	Nurul	A
25	Mita	A
26	Septiana N.L.	B
27	Ambar	B
28	Devi Fara A.	A
29	Meilina K.	A

Keterangan Nilai

91- 100 : A

75- 90 : B

60- 70 : C

Dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan pasti ada faktor- faktor yang mempengaruhi dan harus diperhatikan, baik itu faktor pendukung maupun penghambat. Faktor- faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi upaya guru dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim cukup beragam.

Faktor pendukung metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim sesuai dengan penjelasan Bu Anik Solikatul Marom sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran berlangsung ada faktor- faktor yang mendukung berhasilnya pembelajaran. Diantaranya dengan adanya kurikulum dari lembaga TPQ sehingga membantu berlangsungnya proses pembelajaran Al-Quran dan tidak keluar dari koridor. Kelas yang memadai juga termasuk mendukung berhasilnya pembelajaran. Karena dengan kelas yang memadai guru dan siswa dapat melakukan kegiatan dengan efektif.¹⁰

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan siswa terkait faktor pendukung dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Hasil wawancara tersebut peneliti peroleh dari Resty dan Nova yang merupakan siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, mereka menjelaskan:

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari sabtu 09 Mei 2015

Faktor pendukung siswa di dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan klasikal baca simak murni. Diantaranya dengan guru memberikan motivasi dan menciptakan proses pembelajaran semenarik mungkin. Sehingga siswa tidak menimbulkan kebosanan dalam kegiatan pembelajaran.¹¹

Adapun yang terkait dengan faktor penghambat metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim, Bu Anik selaku guru kelas IV menyatakan:

Kendala yang saya hadapi yaitu program pembelajaran yang kurang maksimal, dan ketika menghadapi siswa dengan jumlah yang banyak sedangkan proses pembelajaran dibatasi waktu yang telah ditentukan oleh pihak lembaga TPQ. Hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan metode sorogan klasikal baca simak murni. Waktu pulang yang tidak ada pemberitahuan sebelumnya termasuk salah satu kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran. Karena waktu yang seharusnya digunakan untuk menambah evaluasi tersita. Selain itu siswa yang tidak masuk dalam kurun waktu yang lama termasuk kendala yang dihadapi di kelas IV TPQ Miftahul Muslim. Ketika terdapat siswa yang tidak masuk dengan waktu yang cukup lama dapat mempengaruhi ketuntasan pembelajaran yang sudah direncanakan.¹²

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan Resty dan Nova yang termasuk siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim, yang senada dengan penjelasan Bu Anik tentang faktor penghambat metode sorogan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, mereka menjelaskan:

Kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran yaitu ketika keadaan lingkungan yang kelas ramai. Sehingga mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Dan bila guru dalam mengajar tidak dapat menciptakan pembelajaran yang

¹¹ Hasil Wawancara dengan Resty dan Nova, selaku siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari sabtu 09 Mei 2015

¹² Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari sabtu 09 Mei 2015

menarik. Karena dengan pembelajaran yang tidak menarik siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran.¹³

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Guru pengajar Al-Qur'an dituntut untuk lebih mengenal setiap individu dari diri siswa. Dan seorang guru dituntut daya kreativitasnya dalam membuat perencanaan pembelajaran, memilih metode, serta mengevaluasi secara tepat dan tanggap dengan keadaan lingkungan kelas dari hal-hal yang menghambat proses pembelajaran maupun yang mendukung proses pembelajaran. Agar tuntutan yang ditujukan terhadap guru dapat terpenuhi dengan optimal. Sehingga keberhasilan dari pembelajaran ini dapat menghasilkan siswa yang berkompentensi sesuai dengan tujuan. Khususnya kompetensi siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pemahaman tersebut, terdapat upaya guru dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim, berikut ini peneliti akan mengemukakan pembahasan hasil penelitian dari observasi maupun wawancara di lokasi penelitian.

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek

Dalam mengajar terdapat banyak tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru. Salah satu diantaranya yaitu dengan membuat

¹³ Hasil Wawancara dengan Resty dan Nova, selaku siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari Senin 11 Mei 2015

perencanaan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Terdapat banyak hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam membuat perencanaan. Membuat perencanaan juga harus mempertimbangkan siswa yang mempunyai keberagaman karakter. Memilih cara mengajar secara tepat merupakan salah satu perencanaan dalam mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kyai Ali Muhsin selaku kepala TPQ Miftahul Muslim, bagaimana tentang perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar, beliau mengemukakan:

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim sesuai dengan kurikulum lembaga TPQ, masing-masing guru kelas sudah di beri kurikulum dari lembaga TPQ sesuai dengan kelas yang diajar. Dengan adanya kurikulum dari lembaga TPQ guru diharapkan bisa menjalankan kurikulum dari lembaga TPQ tersebut. Karena kurikulum dari lembaga TPQ banyak di terima dari kalangan anak-anak TPQ. Diantara keunggulan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menganut kurikulum TPQ yaitu kurikulum itu menitikberatkan pada keterampilan membaca dan ketuntasan membaca berdasarkan kaidah ilmu tajwid dan kebagusan dalam membaca.¹⁴

Terkait hasil wawancara dengan kepala TPQ Miftahul Muslim, mengenai perencanaan pembelajaran Al-Quran siswa kelas IV. Adapun perencanaan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum dari lembaga TPQ. Diantara keunggulan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menganut kurikulum TPQ yaitu menitikberatkan pada keterampilan

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Kyai Ali Muhsin selaku kepala TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar, pada hari Selasa 05 Mei 2015

membaca dan ketuntasan membaca berdasarkan kaidah ilmu tajwid dan kebagusan dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bu Anik Solikatul Marom selaku guru kelas IV tentang bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa jati Kecamatan Karangan, beliau menjelaskan:

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an kelas IV di TPQ Miftahul Muslim sesuai dengan rencana yang saya buat, sebelum masuk kelas saya merencanakan program pengajaran. Dimana program pengajaran itu mengacu pada silabus pembelajaran. Program pengajaran dan silabus itu terdapat di kurikulum dari lembaga TPQ. Ketika proses pembelajaran berlangsung saya menjalankan kegiatan pembelajaran yang sudah saya rencanakan. Tetapi ketika di dalam proses pembelajaran bila tidak memungkinkan untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan yang saya rencanakan sebelumnya, maka dalam mengatasi permasalahan tersebut saya memilih teknik mengajar untuk diterapkan di dalam kelas yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.¹⁵

Terkait dengan wawancara Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an kelas IV di TPQ Miftahul Muslim sesuai dengan rencana yang dibuat oleh guru, sebelum masuk kelas guru merencanakan program pengajaran. Dimana program pengajaran tersebut mengacu pada silabus pembelajaran. Program pengajaran dan silabus pembelajaran terdapat di kurikulum lembaga TPQ. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru menjalankan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan. Tetapi ketika di dalam proses pembelajaran bila tidak memungkinkan untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, maka dalam

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karangan, pada hari Selasa 05 Mei 2015

mengatasi permasalahan tersebut guru memilih teknik mengajar untuk diterapkan di dalam kelas yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi.

Begitu juga dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa di kelas IV TPQ Miftahul Muslim yang berusaha membuat perencanaan secara tepat supaya memenuhi beberapa tujuan atau kompetensi yang diharapkan khususnya dalam membaca Al-Qur'an. Guru berusaha lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menerapkan cara mengajar yang akan digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran.

2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membawa siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan. Pembelajaran perlu diciptakan menjadi peristiwa yang menarik agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Untuk itu guru harus lebih inovatif dan kreatif dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Guru pengajar Al-Qur'an harus lebih inovatif dan kreatif dalam menentukan/memilih metode pembelajaran yang digunakan. Dan guru juga harus mengetahui lebih dalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode yang sudah dipilih. Karena antara metode satu dengan lainnya

mempunyai ciri khas yang berbeda- beda. Diantaranya dari segi penerapan pengajaran guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, Bu Anik menjelaskan:

Metode yang saya terapkan yaitu dengan menggunakan metode sorogan, karena di dalam metode sorogan itu terdapat cara mengajar klasikal baca simak murni. Saya memilih cara mengajar klasikal baca simak murni karena dihadapkan pada kondisi kelas yang mempunyai jumlah diatas rata-rata dengan kemampuan yang beragam dan harus mencapai target pembelajaran. Sedangkan proses pembelajaran di batasi waktu yang telah di tentukan oleh pihak lembaga TPQ. Selain itu untuk memilih teknik mengajar juga di sesuaikan dengan kondisi banyaknya siswa di dalam kelas dan juga keberagaman karakter yang di miliki siswa. Agar upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa dapat tercapai. Dalam mengajar ilmu Al-Qur'an sangatlah di butuhkan ketelitian dan kewaspadaan seorang guru. Maka dari itu di pilih cara mengajar mengajar klasikal baca simak murni. Sistem pembelajaran klasikal baca simak murni tehnik mengajarnya secara musyafahah. Musyafahah artinya proses belajar mengajar dengan cara berhadap-hadapan secara langsung antara guru dan murid, murid melihat langsung contoh bacaan dari seorang guru, dan guru melihat bacaan murid. Apakah bacaan murid sudah benar atau belum. Jadi dengan belajar mengajar secara musyafahah akan berpengaruh atas kefasihan dan kebenaran murid dalam membaca Al-Qur'an.¹⁶

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan Resty dan Nova yang termasuk siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim. Yang senada dengan penjelasan bu Anik tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa, Mereka menjelaskan:

Dalam proses pembelajaran berlangsung, sebelum pembelajaran inti siswa nalaran Al-Qur'an. Siswa membaca Al-Qur'an bersama-

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari rabu 06 Mei 2015

sama mulai surat al-fatihah dan seterusnya. Kemudian setelah itu selesai, guru menunjuk kelompok kiri atau kanan yang membaca Al-Qur'an. Biasanya setiap harinya bergantian, kalau kelompok kiri membaca maka kelompok kanan menyimak, atau sebaliknya. Di kelas IV sudah dari dulu penataan meja dibentuk menjadi dua, yaitu meja sebelah kiri dan meja sebelah kanan. Setelah itu guru langsung mengajar dengan metode sorogan masing-masing siswa. Setelah siswa selesai mengaji siswa diwajibkan hafalan satu surat, jadi setiap hari setelah selesai mengaji siswa hafalan satu surat dimulai dari surat pendek.¹⁷

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa, guru menerapkan metode sorogan klasikal baca simak murni untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an dalam hal meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa. Dengan menerapkan tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan metode sorogan klasikal baca simak murni.

Metode ini menggunakan tehnik musyafahah yaitu berhadapan secara langsung antara guru dan siswa. Tehnik ini bertujuan untuk menyimak jika terdapat kesalahan yang dilakukan siswa dalam membaca Al-Qur'an, tehnik ini juga berpengaruh akan kefasihan dan kebenaran siswa dalam membaca Al-Qur'an dan kebagusan dalam membaca. Sehingga metode sorogan klasikal baca simak murni ini digunakan guru TPQ untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an. Dipilihnya metode ini karena dihadapkan pada kondisi kelas yang mempunyai jumlah diatas rata-rata dan dengan kemampuan yang beragam.

Sebelum menerapkan metode sorogan yang sudah dipilih oleh guru, siswa nalaran Al-Qur'an. Nalaran Al-Qur'an setiap hari bergantian

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Resty dan Nova, selaku siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari rabu 06 Mei 2015

antara kelompok kiri dan kelompok kanan. Dan setelah metode sorogan masing-masing siswa menghafal surat-surat dimulai dari surat yang paling pendek.

3. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek

Setelah pembelajaran inti guru melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa. Guru sebagai pengajar harus melakukan evaluasi dengan tepat. Karena melakukan evaluasi dengan benar guru dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.

Hasil wawancara dengan bu Anik, evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode Sorogan klasikal baca simak murni di kelas IV TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang. Diantara penjelasannya:

Setelah pembelajaran inti evaluasi yang saya gunakan yaitu dengan tanya jawab dan juga memberikan tugas kepada siswa. Untuk materi tajwid saya menugaskan siswa dengan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. Kemudian ditulis dipapan tulis dan menjelaskan hukum-hukum bacaan tajwid yang ada didalam Al-Qur'an yang dibaca. Ketika materi menghafal surat evaluasi yang saya gunakan menunjuk beberapa siswa untuk memilih salah satu hukum-hukum bacaan tajwid di dalam surat yang dihafal kemudian dijelaskan kepada teman sekelas. Selain itu untuk mengetahui kemampuan siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran siswa diberi ulangan harian pada waktu dan hari yang sudah ditentukan.¹⁸

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari kamis 07 Mei 2015

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV TPQ Miftahul Muslim, evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan tanya jawab dan memberikan tugas kepada siswa. Guru juga memberikan ulangan harian pada hari yang sudah ditentukan. Hal ini digunakan untuk mengetahui sudah tercapainya apa belum tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru.

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan Nania dan Rita yang termasuk siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim Desa Jati kecamatan Karanganyar tentang evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran. Mereka menjelaskan:

Setelah pembelajaran inti guru memberikan tugas kepada siswa diantaranya dengan tanya jawab. Selain itu, juga di suruh membaca surat Al-Qur'an dan disuruh memilih hukum-hukum bacaan tajwid, ditulis dipapan tulis dan dijelaskan kepada teman sekelas. Selain itu juga diadakan ulangan harian pada waktu dan hari yang sudah ditentukan.¹⁹

Terkait hasil wawancara evaluasi yang digunakan guru untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an, guru memberikan tugas dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Selain itu proses evaluasi yang digunakan yaitu adanya ujian siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan penerapan metode sorogan klasikal baca simak murni dan setelah dievaluasi oleh guru bahwa metode sorogan klasikal baca simak murni dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa di kelas IV TPQ Miftahul

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Nania dan Rita, selaku siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar, pada hari jum'at 08 Mei 2015

Muslim dapat meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa. Dapat didukung dengan peneliti mendapatkan data nilai ujian siswa sebagai gambaran dari hasil kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan target pembelajaran.

Dalam suatu usaha untuk mencapai tujuan pasti ada faktor- faktor yang mempengaruhi dan harus diperhatikan, baik itu faktor pendukung maupun penghambat. Faktor- faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi upaya guru dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Quran siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar cukup beragam.

Faktor pendukung metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim sesuai dengan penjelasan Bu Anik Solikatul Marom sebagai berikut:

Dalam proses pembelajaran berlangsung ada faktor- faktor yang mendukung berhasilnya pembelajaran. Diantaranya dengan adanya kurikulum dari lembaga TPQ sehingga membantu berlangsungnya proses pembelajaran Al-Quran dan tidak keluar dari koridor. Kelas yang memadai juga termasuk mendukung berhasilnya pembelajaran. Karena dengan kelas yang memadai guru dan siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan efektif.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara, faktor pendukung dalam mencapai keberhasilan dari penerapan metode sorogan dengan berpedoman pada buku pedoman pengajar Al-Qur'an. Dalam kurikulum TPQ terdapat aspek- aspek yang berkaitan dengan pembelajaran metode sorogan. Diantaranya tehnik mengajar metode sorogan. Dan apabila kurikulum TPQ menjadi

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar, pada hari sabtu 09 Mei 2015

pedoman guru dalam mengajar yang menerapkan metode sorogan termasuk pilihan yang tepat. Selain itu kelas yang memadai dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan kelas yang memadai proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan siswa terkait faktor pendukung dalam proses pembelajaran Al-Quran. Hasil wawancara tersebut peneliti peroleh dari Resty dan Nova yang merupakan siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, mereka menjelaskan:

Faktor pendukung siswa di dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan klasikal baca simak murni. Diantaranya dengan guru memberikan motivasi dan menciptakan proses pembelajaran semenarik mungkin. Sehingga siswa tidak menimbulkan kebosanan dalam kegiatan pembelajaran.²¹

Berdasarkan hasil wawancara, Guru dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa termasuk hal yang mendukung keberhasilan dalam penerapan metode sorogan. Karena dengan guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan memberikan motivasi disela-sela pembelajaran menjadikan siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa dengan guru dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa termasuk hal yang mendukung keberhasilan dalam

²¹ Hasil Wawancara dengan Resty dan Nova, selaku siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari sabtu 09 Mei 2015

penerapan metode sorogan. Karena dengan guru menciptakan pembelajaran yang menarik dan memberikan motivasi menjadikan siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

Faktor pendukung lain dengan guru berpedoman pada kurikulum lembaga TPQ dalam mengajar metode sorogan klasikal baca simak murni termasuk pilihan yang tepat. Selain itu kelas yang memadai juga dapat mendukung tercapainya pembelajaran. Dengan kelas yang memadai pembelajaran dapat berjalan efektif.

Adapun yang terkait dengan faktor penghambat metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim, Bu Anik selaku guru kelas IV menyatakan:

Kendala yang saya hadapi yaitu program pembelajaran yang kurang maksimal, dan ketika menghadapi siswa dengan jumlah yang banyak sedangkan proses pembelajaran dibatasi waktu yang telah ditentukan oleh pihak lembaga TPQ. Hal tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan metode sorogan klasikal baca simak murni. Waktu pulang yang tidak ada pemberitahuan sebelumnya termasuk salah satu kendala yang mempengaruhi proses pembelajaran. Karena waktu yang seharusnya saya gunakan untuk menambah evaluasi tersita. Selain itu siswa yang tidak masuk dalam kurun waktu yang lama termasuk kendala yang dihadapi di kelas IV TPQ Miftahul Muslim. Ketika terdapat siswa yang tidak masuk dengan waktu yang cukup lama dapat mempengaruhi ketuntasan pembelajaran yang sudah direncanakan.²²

Terkait hasil wawancara, Kendala yang dihadapi dalam penerapan metode sorogan adalah kurang maksimalnya program pembelajaran misalnya guru kurang memaksimalkan fungsi dari program pengajaran dan

²² Hasil Wawancara dengan Bu Anik Solikatul Marom, selaku guru kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari sabtu 09 Mei 2015

silabus sehingga target hasil pembelajaran yang ditentukan waktunya tidak terprogram. Menghadapi kelas dengan jumlah siswa diatas rata-rata sementara proses pembelajaran dibatasi waktu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Selain itu kondisi pembelajaran yang ramai. Dengan kendala-kendala tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan metode sorogan.

Kendala lain yang dihadapi penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Quran adalah tidak ada pemberitahuan waktu pulang. Karena dengan guru tidak mengetahui waktu pulang, waktu yang seharusnya digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran akan tersita.

Peneliti juga memperoleh hasil wawancara dengan Resty dan Nova yang termasuk siswa kelas IV TPQ Miftahul Muslim, yang senada dengan penjelasan Bu Anik tentang faktor penghambat metode sorogan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, mereka menjelaskan:

Kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran yaitu ketika keadaan lingkungan yang kelas ramai. Sehingga mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran. Dan bila guru dalam mengajar tidak dapat menciptakan pembelajaran yang menarik. Karena dengan pembelajaran yang tidak menarik siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran.²³

Terkait hasil wawancara, Kendala lain yang dihadapi dalam penerapan metode sorogan klasikal baca simak murni adalah saat menghadapi kelas dengan jumlah siswa diatas rata-rata. Kondisi seperti ini menjadikan proses pembelajaran menjadi ramai. Dengan kendala-

²³ Hasil Wawancara dengan Resty dan Nova, selaku siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang, pada hari senin 11 Mei 2015

kendala tersebut dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan metode sorogan klasikal baca simak murni. Untuk mengatasi permasalahan ini guru harus lebih kreatif dalam menarik minat siswa dalam pembelajaran dan memaksimalkan proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode sorogan klasikal baca simak murni dapat meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim. Selain itu metode sorogan klasikal baca simak murni bisa menjadi upaya para pengajar Al-Qur'an untuk mencapai tujuan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa.

Dengan ini peneliti memaparkan hasil penelitian sebagai gambaran proses pembelajaran metode sorogan klasikal baca simak murni diantaranya: 1) Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek; 2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek; 3) Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas IV di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek. Selain itu sebagai pendukung upaya guru TPQ dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an. Peneliti memaparkan hasil penilaian siswa dari ujian sebagai gambaran kemampuan siswa.